

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data statistik Perbankan Syariah sejak tahun 2017 hingga tahun 2021 memiliki persentase pembiayaan yang signifikan baik kenaikan maupun penurunan di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah perubahan ini tidak serta merta mengalami kenaikan dan penurunan yang sama pada perbedaan antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**Tabel 1. 1
Data Pertumbuhan Pembiayaan BUS & UUS
Berdasarkan Jenis Pengguna dan Golongan Debitur
Tahun 2017-2021**

TAHUN	2017	2018	2019	2020	2021
BUS	7%	7%	11%	4%	7%
UUS	36%	23%	10%	3%	7%

(Sumber : Statistik Laporan Keuangan OJK)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat jelas bahwa sejak 2017 Bank Umum Syariah dalam penyaluran pembiayaannya yang dilihat berdasarkan jenis pengguna dan golongan debitur mengalami kenaikan yang sama yaitu sebesar 7% pada tahun 2017 dan tahun 2018 dimana pada tahun 2017 Bank Umum Syariah mengeluarkan jumlah pembiayaan sebesar Rp. 189.789.000.000 dan pada tahun 2018 dengan persentase 7% jumlah pembiayaan pun meningkat sebesar Rp.

202.298.000.000.¹ dan hingga saat ini perkembangan pembiayaan di Bank Umum Syariah selalu meningkat dengan persentase yang berbeda beda.

Sedangkan pada Unit Usaha Syariah dalam penyaluran pembiayaannya yang dilihat berdasarkan jenis pengguna dan golongan debitur mengalami kenaikan yang cukup besar kenaikan di tahun 2017 sebesar 36% dengan jumlah pembiayaan yang dikeluarkan yaitu Rp.95.906.000.000 sedangkan di tahun 2018 mengalami penurunan dalam persentasenya menjadi 23% tetapi jumlah pembiayaannya tetap meningkat yaitu sebesar Rp. 117.895.000.000.² dan hingga saat ini perkembangan pembiayaan di Unit Usaha Syariah selalu meningkat dengan persentase yang berbeda beda.

Begitupun pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah perkembangan yang dialami oleh BPRS tidak jauh beda dengan perkembangan pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terdapat kenaikan dan penurunan yang signifikan dalam persentase perkembangan pembiayaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam penyalurannya.

Tabel 1. 2
Data Pertumbuhan Pembiayaan BPRS
Berdasarkan Golongan Pembiayaan

Tahun 2017-2021					
TAHUN	2017	2018	2019	2020	2021
BPRS	17%	17%	9%	6%	6%

(Sumber : Statistik Laporan Keuangan OJK)

¹ Otoritas Jasa Keuangan, 'Statistik Perbankan Syariah', 2021.

² Otoritas Jasa Keuangan, 'Statistik Perbankan Syariah', 2021.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat jelas bahwa sejak 2017 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam penyaluran pembiayaannya yang dilihat berdasarkan golongan debitur mengalami kenaikan yang sama yaitu sebesar 17% pada tahun 2017 dan tahun 2018 dimana pada tahun 2017 Bank Umum Syariah mengeluarkan jumlah pembiayaan sebesar Rp. 7.763.951.000 dan pada tahun 2018 dengan persentase 17% jumlah pembiayaan pun meningkat sebesar Rp. 9.084.467.000.³ dan hingga saat ini perkembangan pembiayaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selalu meningkat dengan persentase yang berbeda beda.

Fenomena stabilnya persentase pembiayaan Bank Syariah pada perekonomian Indonesia ini telah menjadi daya tarik bagi para pihak pemerintah untuk memberikan porsi bantuan yang lebih besar untuk terus membantu dan mengembangkan para pengusaha khususnya UMKM, oleh karena itu pemerintah menerbitkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM, No 34/Kep/M.KUKM/VI/2004, tanggal 10 Juni 2004, tentang Tim Penyusun Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Negara Koperasi dan UKM tentang Pengaturan Pengelolaan dana Bergulir Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil.⁴

Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk oleh Kementerian Koperasi dan UKM yang bertujuan untuk membantu para Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam permasalahan

³ Otoritas Jasa Keuangan, 'Statistik Perbankan Syariah', 2021.

⁴ Taufik Nugroho and Aam S Rusydiana, 'Strategi Pembiayaan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah Pada Lembaga Pengelola Dana Bergulir Di Indonesia', *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 3.1 (2019).

permodalan. Bantuan yang diberikan oleh LPDB kepada para UMKM bisa dalam bentuk pembiayaan ataupun pinjaman yang disesuaikan dengan kebutuhan para UMKM.⁵

Data realisasi penyaluran dana bergulir LPDB-KUMKM periode 2008 hingga akhir tahun 2015, menunjukkan adanya jumlah layanan kepada UMKM yang meningkat dari tahun ke tahun, yaitu dari 3.820 UMKM pada tahun 2008 menjadi 186.733 UMKM pada tahun 2015.⁶ Dari data tersebut ternyata menghasilkan Banyak dari penerima program pinjaman dana bergulir yang semakin berkembang usahanya setelah menerima dana bergulir.⁷

Bagi pemerintah, pemberian dukungan kepada UMKM perlu dilakukan secara menyeluruh melalui dana bergulir yang optimal, dan berkelanjutan melalui pengembangan iklim yang kondusif, penyediaan peluang bisnis, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas mungkin, sehingga UMKM mampu meningkatkan perannya dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan.⁸

⁵ Aam Rusydiana and T. Nugraha, 'PENGEMBANGAN LEMBAGA PENGELOLA DANA BERGULIR SYARIAH DALAM MENDUKUNG USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI INDONESIA', *Jurnal Syarikah*, 4.Desember (2018).

⁶ Adi Trisnojuwono, Aida Vitayala S. Hubeis, and Eko Ruddy Cahyadi, 'Analisis Strategi Pembiayaan Usaha Mikro Dan Kecil Melalui Dana Bergulir Pada Lembaga Pengelola Dana Bergulir', *Manajemen IKM*, 12.2 (2017), 178–86 <<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>>.

⁷ Isna Rahmadani, Simin, and Dwiyanto Indiahono, 'Implementasi Program Pinjaman Dana Bergulir Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Banyumas', *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 08.01 (2020).

⁸ Rizka Adhe Irmansyah, Tri Widyastuti, and Irvandi Gustari, 'Analisis Strategi Pengelolaan Dana Bergulir', *Jurnal EKSEKUTIF*, 14.2 (2017), 402–18.

Oleh sebab itu Pemerintah kota Bekasi membuat kebijakan dalam mengalokasikan dananya salah satunya yaitu kebijakan pembiayaan Dana Bergulir dengan tujuan permodalan untuk usaha masyarakat Kota Bekasi. Diharapkan, masyarakat dapat menerima bantuan permodalan tersebut dari Pemerintah Daerah Kota Bekasi bersama beberapa lembaga termasuk salah satunya yaitu Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Bekasi agar mampu menstabilkan perekonomian di Kota Bekasi.

Hal tersebut didukung melalui Peraturan Pemerintah Daerah Kota Bekasi nomor 36 tahun 2012 tentang Pengelolaan Dana Bergulir Pada Pemerintah Kota Bekasi bertujuan untuk membantu perkuatan modal usaha guna pengembangan koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha lainnya dalam upaya penanggulangan kemiskinan, pengangguran, dan pengembangan ekonomi daerah.⁹

Menurut Peraturan Menteri Keuangan no 218/ PMK.05/2009 Dalam pasal satu pengertian Dana Bergulir adalah dana yang dialokasikan oleh kementerian Negara/lembaga/ satuan kerja badan layanan umum untuk kegiatan perkuatan modal usaha bagi koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha lainnya yang berada dibawah binaan kementerian.¹⁰

Strategi yang disampaikan oleh Rasulullah SAW di atas memberikan pelajaran kepada kita dalam dunia bisnis ritel, bahwa dalam rangka meningkatkan

⁹ Walikota Bekasi, 'Peraturan Walikota Bekasi Nomor 36 Tahun 2012'.

¹⁰ M. KEUANGAN, 'Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 218/PMK.05/2009'.

omset usaha kita perlu melakukan pendekatan (personal approach) dengan menganalisis kebutuhan konsumen dari orang-orang terdekat terlebih dahulu baru kepada konsumen secara umum.¹¹

Untuk itu di perlukan manajemen Keuangan yang baik agar bisa memperluas usaha agar lebih stabil omsetnya di perlukan dana pembiayaan dengan biaya/bunga yang kecil.¹² Agar usaha tersebut dapat menjangkau pembeli atau konsumen yang ingin berbelanja melakukan transaksi jual beli supaya para pengusaha tidak lekas menyerah dengan keadaan.

Selain menganalisis kebutuhan konsumen dari orang-orang terdekat dan manajemen keuangan yang baik penambahan modal dalam usaha juga diperlukan, Hal tersebut dikarenakan pembiayaan yang diberikan digunakan untuk menambah modal usaha anggota, sehingga anggota dapat menjual barang lebih banyak dan omset yang didapat pun ikut meningkat.¹³

Omset yang dimaksud adalah penjualan yang dicapai UMKM yang juga dapat dipengaruhi besar kecilnya volume usaha. Yang di hitung adalah Total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan.¹⁴

¹¹ Moh. Rifa'i, 'Analisis Kebutuhan Konsumen Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Omset Usaha Ritel', *Jurnal Ekonomi Islam IZZI*, 1.1 (2021) <<http://jurnal.stebibama.ac.id/index.php/IZZII%0AANALISIS>>.

¹² Jurnal Abdi Masyarakat, 'Peran Manajemen Keuangan Dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi UMKM Pasar Modern Tntermoda Bsd City', *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2.1 (2020).

¹³ Tami Nadirah, Deni Lubis, and Alla Asmara, 'Pembiayaan Mudharabah Dan Dampaknya Terhadap Omset Usaha Mikro Di Koerasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah El-Umma', *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 4 (2019).

¹⁴ Junardi and Azhari, 'Analisis Potensi BPRS Terhadap Peningkatan Omset Usaha Menengah Kecil Dan Mikro (UMKM) Di Kabupaten Bireuen', *Indomera: Jurnal Magister Manajemen*, 1.2 (2020).

PT. BPRS Patriot Kota Bekasi dengan dukungan para pemangku kepentingan, mengharapkan adanya pendanaan dari Dana Bergulir tersebut untuk meningkatkan omset bagi para pemilik usaha atau UKM. Fokus utama penelitian ini adalah pada pedagang yang sedang berkembang dan beberapa pedagang yang membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan produksi. Sedikit tambahan modal berupa modal usaha dapat membantu meningkatkan penjualan.

BPRS Patriot memiliki produk pembiayaan Dana Bergulir yang disalurkan oleh pemerintah daerah melalui BPRS Patriot guna membantu warga daerah nya untuk meningkatkan omset usaha sehingga dapat menaikkan angka ekonomi di daerahnya terdapat data komposisi Dana Bergulir periode Desember 2014-2021.

Tabel 1. 3
Kompensasi Pembiayaan Dana Bergulir Periode 31 Desember 2021

No	Nasabah	Dana Pembiayaan	Jumlah	Sisa Dana Yang Dibayarkan	Sisa Nasabah
1	Koperasi	10.500.000.000	58	1.116.388.933	10
2	UMKM	43.568.500.000	1.057	8.661.326.940	191
3	Total	54.068.500.000	1.115	9.827.715.873	201

(Pembiayaan Akad Murabahah di BPRS Patriot Periode : 2014-2021)

Dilihat dari tabel 1.3 nasabah UMKM di BPRS Patriot kota Bekasi berjumlah 1.057 UMKM dengan total pembiayaan akad murabahah berjumlah Rp. 43.568.500.000, per tanggal 31 Desember 2021 sisa nasabah UMKM yang masih aktif dan berjalan untuk pembiayaan akad murabahah di BPRS Patriot kota

Bekasi berjumlah 191 Nasabah dengan sisa dana yang dibayarkan sejumlah Rp. 8.661.326.940.

Sedangkan Nasabah Koperasi di BPRS Patriot kota Bekasi berjumlah 58 Koperasi dengan total pembiayaan akad murabahah berjumlah Rp. 10.500.000.000, per tanggal 31 Desember 2021 sisa nasabah UMKM yang masih aktif dan berjalan untuk pembiayaan akad murabahah di BPRS Patriot kota Bekasi berjumlah 10 Nasabah dengan sisa dana yang dibayarkan sejumlah Rp. 1.116.388.933.

Total Nasabah Koperasi dan UMKM di BPRS Patriot kota Bekasi berjumlah 1.115 nasabah dengan total pembiayaan akad murabahah berjumlah Rp. 54.068.500.000, per tanggal 31 Desember 2021 sisa nasabah UMKM yang masih aktif dan berjalan untuk pembiayaan akad murabahah di BPRS Patriot kota Bekasi berjumlah 201 Nasabah dengan sisa dana yang dibayarkan sejumlah Rp. 9.827.715.873.

Perbedaan yang signifikan dari BPRS Patriot Kota Bekasi dengan BPRS-BPRS lainnya yaitu terletak pada: 1. BPRS Patriot Kota Bekasi merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Bekasi. 2. Dalam pelaksanaannya saham BPRS Patriot Kota Bekasi 98% bersumber dari APBD Kota Bekasi. 3. BPRS Patriot Kota Bekasi adalah satu satunya bank yang mempunyai produk Pembiayaan Dana Bergulir.

Dengan adanya produk pembiayaan Dana Bergulir ini diharapkan masyarakat kota Bekasi khususnya nasabah Dana Bergulir BPRS Patriot Kota Bekasi mampu meningkatkan omset usahanya tersebut sebab, Meningkatnya

omset usaha memiliki dampak pada meningkatnya kompleksitas pengelolaan transaksi.¹⁵ Oleh sebab itu pemerintah daerah kota Bekasi terus mendorong kepada masyarakatnya agar dapat menghasilkan ekonomi yang positif di kota Bekasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh V. Wiratna Sujarweni, Lila Retnani Utami (2015) dengan judul Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta) bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berperan dalam meningkatkannya kinerja dalam usaha kecil menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta, dibuktikan dari hasil penelitian bahwa ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan, dan jam kerja yang meningkat sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR.¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Komang Adi Wirawan, Ketut Sudibia, Ida Bagus Putu Purbadharmaja membahas tentang Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar menunjukkan bahwa Dana Bergulir, modal kerja, lokasi pemasaran, dan kualitas produk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Denpasar. Sedangkan volume produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Denpasar.¹⁷

¹⁵ Yohanes Andri Putranto Bernadus, 'Omset Usaha Dan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Pempek Di Palembang', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9.2 (2020).

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni and Lila Retnani Utami, 'Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta)', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22.1 (2015).

¹⁷ I Komang Adi Wirawan, Ketut Sudibia, and Ida Bagus Putu Purbadharmaja, 'Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri Di Kota Denpasar', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 4.01, 01 (2015).

Penelitian dari Isna Rahmadani, Simin Dwiyanto Indiahono tentang Implementasi Program Pinjaman Dana Bergulir Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Banyumas menyimpulkan bahwa Dalam rangka pembangunan UMKM di Kabupaten Banyumas melalui program pinjaman Dana Bergulir terbukti dapat meningkatkan perkembangan usaha yang dimiliki pelaku UMKM yang pada akhirnya berdampak pada pengentasan kemiskinan di masyarakat. Realitas pelaksanaan program di lapangan ditentukan oleh karakteristik aparat pelaksana dan karakteristik kelompok sasaran.¹⁸

BPRS Patriot Kota Bekasi merupakan perusahaan yang memiliki banyak penghargaan hal ini menjadi salah satu alasan penulis untuk memilih BPRS Patriot Kota Bekasi sebagai objek penelitian, dikarenakan BPRS Patriot pada tahun 2022 memiliki beberapa pencapaian diantaranya ; 1. Top Pembina BUMD, 2. Top BUMD Bintang 5, 3. Top CEO BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa BPRS Patriot Kota Bekasi adalah Bank Syariah yang layak dijadikan salah satu panutan diantara BPRS yang lain. Terlebih BPRS Patriot Kota Bekasi adalah satu satunya Bank Syariah yang memiliki produk pembiayaan Dana Bergulir.

Alasan memilih produk pembiayaan Dana Bergulir ini yaitu terdapat tingkat margin yang cukup rendah di tetapkan oleh PT BPRS Patriot kota Bekasi adalah 4%/tahun. sehingga dalam penetapan margin tersebut mampu untuk meningkatkan omset suatu usaha dari nasabah PT BPRS Patriot kota Bekasi.

¹⁸ Isna Rahmadani, Simin, and Dwiyanto Indiahono, 'Implementasi Program Pinjaman Dana Bergulir Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Banyumas', *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 08.01 (2020).

Semakin tinggi tingkat keuntungan yang ditetapkan suatu lembaga keuangan maka semakin sedikit pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah dan sebaliknya.

Penjelasan di atas dapat dilihat bahwa ada objek yang perlu diteliti yaitu BPRS Patriot dan Nasabah Pembiayaan Produk Dana Bergulir, dimana penulis lebih menfokuskan kepada implementasi produk pembiayaan Dana Bergulir guna membangun ekonomi daerah melalui peningkatan omset usaha terhadap Nasabah BPRS Patriot Kota Bekasi yang diberi modal dengan margin yang lebih sedikit.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada objek dikarenakan dalam penelitian ini penulis harus melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung baik dari pihak BPRS Patriot Kota Bekasi dan juga pelaku usaha Nasabah BPRS Patriot Kota Bekasi yang menggunakan pembiayaan Dana Bergulir.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti produk Pembiayaan Dana Bergulir sebagai skripsi dengan judul **“Implementasi Pembiayaan Dana Bergulir Terhadap Peningkatan Omset Usaha Nasabah PT. BPRS Patriot Kota Bekasi.”**

1.2 Permasalahan Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dengan adanya pembiayaan Dana Bergulir dapat membantu peningkatan omset usaha nasabah PT. BPRS Patriot Kota Bekasi
2. Nasabah kesulitan mencari modal yang sesuai dengan prinsip syariah
3. Nasabah banyak yang terjerat rentenir sehingga belum menemukan tempat pembiayaan yang tepat.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalahnya pada pokok batasan yaitu:

1. Implementasi pembiayaan Dana Bergulir di PT BPRS Patriot Kota Bekasi.
2. Analisis persentase pertumbuhan jumlah pembiayaan Dana Bergulir menggunakan metode analisis horizontal periode 2017-2021 PT. BPRS Patriot Kota Bekasi.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembiayaan Dana Bergulir di PT. BPRS Patriot Kota Bekasi?
2. Bagaimana perkembangan pembiayaan Dana Bergulir PT. BPRS Patriot Kota Bekasi?
3. Bagaimana dampak pembiayaan Dana Bergulir terhadap peningkatan omset usaha nasabah PT BPRS Patriot Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi produk pembiayaan Dana Bergulir di PT. BPRS Patriot Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui perkembangan pembiayaan Dana Bergulir PT. BPRS Patriot Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pelengkap referensi yang memiliki keterkaitan dengan perbankan syariah.

2. Bagi Penulis

Unrtuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman sebagai media untuk menyalurkan ide dan gagasan mengenai aplikasi langsung dari materi perkuliahan yang berkaitan dengan kondisi nyata di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dapat dijadikan tambahan sebagai perbandingan di penelitian selanjutnya.

4. Bagi PT. BPRS Patriot Kota Bekasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan evaluasi dalam produk Pembiayaan Dana Bergulir di PT BPRS Patriot Kota Bekasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab Pertama, Merupakan pendahuluan membahas tentang penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah berisikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan

Bab Kedua, Menyajikan kajian pustaka, berisi tentang teori Pembiayaan, teori Dana Bergulir, ketentuan Dana Bergulir di BPRS Patriot Kota Bekasi, serta teori Omset Usaha, Riview studi terdahulu, dan Kerangka pemikiran.

Bab Ketiga, Berisi tentang metodologi penelitian yang didalamnya menjelaskan Waktu dan tempat penelitian, Jenis penelitian, Sumber data, serta Metode analisis data.

Bab Keempat, Merupakan temuan dan analisis penelitian berisi tentang Deskripsi data, Temuan penelitian, dan Analisis penelitian

Bab Kelima, Penutup terdiri dari Kesimpulan dari penelitian dan Saran untuk BPRS Patriot Kota Bekasi dalam penguatan usaha nasabah.